

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi kala nifas menjadi salah satu penyebab utama kematian ibudi Negara berkembang, termasuk Indonesia. Kematian ibu di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes,2019). Angka kematian ibu di Lampung pada tahun 2017 masih tinggi 115,8 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2017). Bila dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di provinsi Lampung tahun 2017 berdasarkan laporan dari kabupaten terlihat bahwa kasus kematian ibu yaitu terjadi selama (kematian pada ibu saat hamil, saat melahirkan, dan nifas) seluruhnya sebanyak 179 kasus dimana kasus kematian ibu terbesar(59,78%) terjadi pada saat persalinan dan 70,95% terjadi saat usia 20-34 tahun (Profil Dinkes Lampung, 2017).

Penyebab infeksi kala nifas yaitu pelayanan kebidanan yang tidak berkualitas, kurangnya daya tahan tubuh, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi, anemia, dan kebersihan genital yang kurang baik. Luka perineum akibat persalinan apabila tidak dirawat dapat menyebabkan infeksi akibat masuknya kuman melalui luka bekas jahitan. Luka perineum adalah luka pada bagian perineum karena adanya robekan pada jalan lahir baik karena ruptur maupun tindakan episiotomi pada waktu melahirkan janin (Walyani dan Purwoastuti, 2015:107).

Luka perineum akibat persalinan apabila tidak dirawat berpotensi menyebabkan infeksi akibat masuk kuman melalui luka bekas jahitan. Bagian yang terinfeksi akan menimbulkan gejala panas, perih, demam, keluar cairan seperti keputihan, bernanah dan kulit akan berwarna merah disekitar luka. Terapi dalam dunia kesehatan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum yaitu terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis diberikan melalui antiseptic dan antibiotik namun

memiliki efek samping seperti iritasi, reaksi toksik, kulit terbakar, perubahan warna kulit karena zat warna yang terkandung dalam Iodine dan menghambat pembentukan kolagen yang berfungsi dalam mempercepat penyembuhan luka. Terapi nonfarmakologis yang sudah terbukti mempercepat penyembuhan luka adalah lidah buaya, pinang, papaya, tapakdara, pegagan, talas, kunyit dan Binahong. Salah satu tanaman herbal yang berpotensi mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum adalah daun binahong (*Anredera cordifolia*) (Tresnawani, 2015).

Hasil dari penelitian Rinni Gusnimar, Nora Veri, dan Cut Mutiah. 2021. Hasil penelitian pada ibu nifas menunjukkan bahwa daun binahong lebih efektif daripada Povidone Iodine 10% dalam mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum. Daun binahong membantu penyembuhan luka dengan merangsang pembentukan jaringan granulasi yang lebih banyak dan mempercepat terjadinya reepitelisasi pada luka. Daun binahong mempunyai aktivitas antiinflamasi, analgetik, dan antioksidan. Melalui fungsi tersebut, daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka. Saponin dalam daun binahong mempunyai kemampuan sebagai antiseptic yang dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme pada luka sehingga tidak mengalami infeksi. Flavonoid pada tumbuhan binahong bersifat anti inflamasi yang dapat mencegah oksidasi pada luka. Daun binahong dapat menjadi alternatif terapi komplementer pada ibu nifas yang mengalami luka jahitan perineum. (Gusnimar, Rinni dkk, 2021).

Berdasarkan data jumlah pasien di PMB Nurhamidah S.ST Bandar Lampung pada bulan februari tahun 2022 terdapat 11 dari 13 ibu melahirkan yang mengalami luka jahitan perineum.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong di PMB Nurhamidah, S.ST. Harapan penulis, dengan Menyusun Laporan Tugas Akhir dapat mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum menggunakan bahan alami seperti daun binahong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa masih banyak ibu yang mengalami luka jahitan perineum .Luka perineum akibat persalinan apabila tidak dirawat berpotensi menyebabkan infeksi akibat masuknya kuman melalui luka bekas jahitan. Dalam uraian tersebut dapat dibuat suatu rumusan masalah berikut, “Perawatan Luka Jahitan Perineum Dengan Menggunakan Air Rebusan Daun Binahong”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
 - a. Mampu menerapkan pelaksanaan perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong
2. Tujuan Khusus
 - b. Mampu melakukan pengkajian mulai dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik di PMB Nurhamidah S.ST
 - c. Mampu menginterpretasikan data dasar masalah nifas dengan penerapan perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di PMB Nurhamidah S.ST
 - d. Mampu mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi
 - e. Mampu mengidentifikasi tindakan segera atau kolaborasi di PMB Nurhamidah S.ST
 - f. Mampu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan luka perineum di PMB Nurhamidah S.ST
 - g. Mampu melaksanakan rencana asuhan di PMB Nurhamidah S.ST
 - h. Mampu mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang dilakukan di PMB Nurhamidah S.ST dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menimba ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang telah dipelajari, sebagai pengalaman, serta bahan evaluasi terhadap teori mengenai perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong pada ibu postpartum di PMB Nurhamidah S.ST

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai tempat penerapan secara nyata mengenai rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka jahitan perineum. Sehingga resiko terinfeksi pada ibu postpartum dapat diminimalisir terutama dilahan praktik

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana tempat pengembangan dan referensi mengenai perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong

c. Bagi Penulis Lain

Dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Asuhan yang digunakan adalah tujuh langkah varney dengan pendokumentasian SOAP, sasaran asuhan ditujukan kepada ibu postpartum Ny. S dengan diberikan perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong yang dilakukan sesuai SOP di PMB Nurhamidah S.ST Babdar Lampung. Asuhan dilaksanakan pada 12-18 Maret 2022.